

ABSTRAK

Zaini, 1601422221. *Pemahaman Guru Abdul Hakim terhadap Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Gubahan Syair Sembahyang.*

Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. 2021, pembimbing (I) Prof. Dr. H. Abdullah Karim M. Ag. (II) Bashori M. Ag.

Kata kunci : Pemahaman, Guru Abdul Hakim, Gubahan, dan Syair Sembahyang.

Penelitian ini bertolak dari pemahaman bahwa umat Islam terus berusaha untuk memahami kandungan Al-Qur'an dan menyampaikan kembali hasil-hasil pemahaman tersebut dalam berbagai karya serta mengkaji pemahaman Al-Qur'an dengan tujuan agar bisa dijadikan sebagai referensi bagi umat Islam dalam upaya menjadikan Al-Qur'an sebagai petunjuk dalam kehidupannya. Penelitian ini berfokus pada seorang Guru, beliau adalah Guru Abdul Hakim atau yang sering di panggil Guru Hakim Beliau adalah salah satu juriat syaikh Muhammad Arsayad al-Banjariy atau datu kelampaian. Penulis mengkaji terkait pemahaman atas ayat Al-Qur'an yang beliau karang menjadi syair, serta ingin mengetahui jenis syair dan kecenderungan corak pemahaman beliau terhadap ayat-ayat Al-Qur'an.

Adapun hasil penelitian ini ialah jenis syair yang Guru Abdul Hakim gunakan adalah jenis syair dakwah. Hal tersebut dapat dilihat dari bait-bait syair yang beliau susun dengan tulisan bahasa Arab Melayu dan dengan bahasa melayu yang diawali cerita Isra Mi'raj, perintah salat hingga motivasi-motivasi melaksanakan salat serta membantah aliran-aliran yang dianggapnya salah dalam memaknai salat.

Adapun kecenderungan pemahaman Guru Abdul Hakim adalah cenderung kepada corak *fiqhīy* yaitu kecenderungan pemahaman fikih sebagai basisnya, atau dengan kata lain, pemahaman yang berkaitan dengan ilmu fikih. Syair yang beliau gubah juga berkaitan dengan fikih seperti perintah salat dan larangan meninggalkannya.